

Fase Empat Minggu Awal Hidup DOC (Bibit Ayam)

Empat minggu awal hidup DOC (bibit ayam) merupakan fase penting karena merupakan poin awal untuk menghasilkan produksi yang bagus, perlu melakukan/memperhatikan:



1. Nyalakan pemanas (gas/lampu pemanas) enam jam sebelum datang DOC sampai tercapai suhu 32-33°C untuk kapasitas 750-800 ekor memerlukan diameter brooder 3 m, ketinggian pemanas 70-80 cm.
2. Air minum yang berisi larutan gula 5% sudah dimasukkan ke dalam lingkaran sesaat akan datang DOC, pemberian larutan gula ini bertujuan agar DOC menjadi segar kembali karena stress di perjalanan.
3. Sebagian pakan ditaburkan merata di atas koran untuk merangsang saluran pencernaan dan agar DOC menyebar merata dalam lingkaran.
4. Satu jam setelah DOC masuk lingkaran, pakan yang ada pada nampan (*chick feeder tray*) diletakkan di antara tempat minum. Setiap *chick feeder tray* untuk 40 ekor untuk hari pertama.
5. Tingkah laku DOC selama dalam brooding menunjukkan tingkat kenyamanan DOC.
 - ✓ Nyaman/sesuai. Ditunjukkan dengan adanya suara riang dan penyebaran DOC yang merata disekitar lingkaran.
 - ✓ Jika terlalu dingin DOC bergerombol di bawah pemanas.
 - ✓ Terlalu panas. DOC akan menjauh dari pemanas dan berada di pinggir lingkaran.

Pemeliharaan Ayam KUB di Kalteng (Pengkajian dan Hasil)

- Pemeliharaan DOC (0-2 minggu) ditempatkan dalam brooder, setelah itu ditempatkan pada kandang pemeliharaan
- Pemberian pakan: 100 gram/ekor/hari. Pada kelompok **Berdikari**, Desa Karang Hanyar, Kec. Kumai pakan yang diberikan dicampur dengan singkong yang diparut dan dikeringkan. Pada kelompok **Budi Karya**, Desa Natai Raya, Kec. Arut Selatan pakan yang diberikan dicampur dengan cacahan daun pepaya dan dedak. Hasilnya: perkembangan ayam KUB sangat bagus. Bahan-bahan lokal yang dapat dijadikan bahan pakan tambahan antara singkong, daun pepaya dan dedak.
- Pemberian air minum : ad-libitum
- Vaksinasi :
 - ✓ ND : diberikan pada saat ayam umur 4 hari, 4 minggu dan 4 bulan.
 - ✓ Gumboro : diberikan pada umur 7 dan 21 hari.
- Pada umur 110 hari rata-rata berat badan ayam diatas 1,5 kg/ekor bahkan ada yang mencapai 2 kg/ekor.
- Respon peternak: sebagian besar peternak sangat tertarik untuk melanjutkan memelihara ayam KUB karena pertambahan berat badan sangat cepat dibandingkan dengan ayam kampung lokal.

Analisa Finansial Beternak Ayam KUB Pedaging

Hasil analisa finansial terkait pengeluaran dan penerimaan ayam KUB, biaya pengeluaran meliputi pembelian pakan, obat-obatan, vaksin, vitamin, DOC, sekam, kapur dan listrik. Pemberian pakan terdiri dari starter umur 0-4 minggu dan pakan



grower umur 5-12 minggu dengan harga rata-rata pakan Rp.5.500,-/kg. Hitung-hitungannya jika memelihara 2.400 ekor, biaya operasional selama tiga bulan (satu kali produksi) sebanyak Rp.39.900.000,-. Lalu ditambah biaya penyusutan dan tenaga kerja sekitar Rp.2.600.000,-. Dengan demikian total biaya yang diperlukan sekitar Rp.42.500.000,-. Sedangkan komponen penerimaan adalah harga rata-rata bobot badan akhir dikalikan dengan harga ayam saat penjualan Rp.40.000,-/ekor sebanyak Rp.51.336.000,-, ditambah hasil dari kotoran ayam Rp.300.000,-. Penerimaan peternak mencapai Rp.51.636.000,-. Artinya, keuntungan yang didapat peternak dalam satu kali operasional (3 bulan) mencapai Rp.9.136.000,-. Jika setahun atau empat kali panen, maka pendapatan peternak mencapai Rp.36.544.000,-. Peluang penghasilan dari ternak ayam KUB sangat besar.

(Catatan harga pakan di Kalteng Rp.8.000/kg)

Sumber Informasi:

<http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/4-info-aktual/764-budidaya-ayam-kub>

politikindonesia.com/index.php?k=wawancara&i=74547 - Tike Sartika: Ayam KUB, Ayam Kampung Unggul yang mudah diternakan

<http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2460/>

http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/booklet/ayam_KUB_2014/bab_3.pdf?secure=1

Sumber foto ayam KUB:

Foto doc. BPTP Kalteng

<http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2460/>

Informasi Lebih Lanjut Hubungi:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)

Balitbangtan Kalimantan Tengah

Alamat : Jalan G. Obos km 5, Palangkaraya

Telp/Fax :0536-3227861

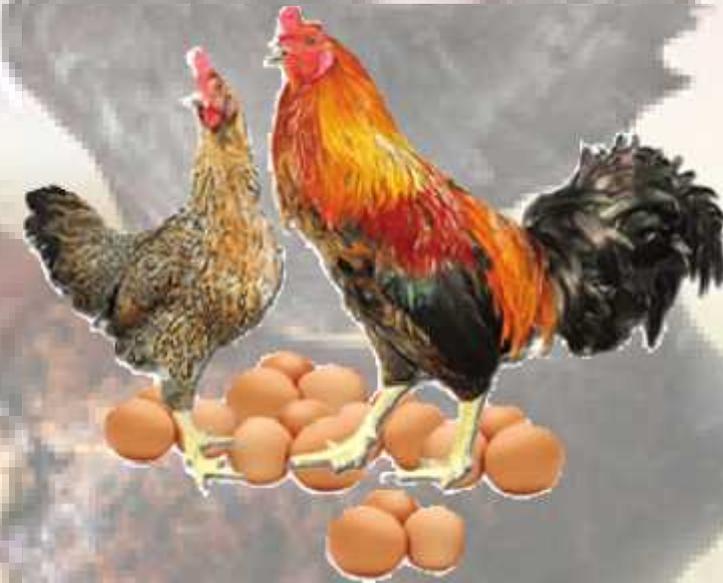
Email: kalteng_bptp@yahoo.com



Info Teknologi Pertanian



Beternak Ayam KUB



Badan Litbang Pertanian
Science. Innovation. Networks
www.litbang.pertanian.go.id

Ayam Kampung Unggul

Ayam Kampung Unggul (Ayam KUB) merupakan hasil seleksi ayam kampung selama 6 generasi yang diarahkan untuk meningkatkan produksi telur dan mengurangi sifat mengeram. Ayam kampung biasanya bertelur 10-15 butir per induk selama periode bertelur (2-3 minggu), kemudian mengeram 21 hari (3 minggu) dan mengasuh anak 6-8 minggu, total periode bertelur 12-14 minggu, jadi 1 tahun hanya bisa bertelur 4-5 kali periode bertelur, atau bertelur sekitar 40-60 butir sampai dengan 50-75 butir per tahun. Sedangkan ayam KUB sudah diseleksi ke arah produksi telur dan sifat mengeramnya dihilangkan, sehingga dapat bertelur 180 butir per tahun. Jadi ayam KUB ini karena telurnya banyak, sehingga ditujukan sebagai bibit induk untuk menghasilkan DOC (anak ayam umur sehari) yang dibutuhkan peternak untuk usaha pembesaran ayam kampung potong yang dipanen pada umur 70 hari.

Ayam KUB memiliki prospek untuk dikembangkan di Kalimantan Tengah karena memiliki keunggulan dibandingkan ayam kampung biasa. Pengembangannya bertujuan untuk penyediaan sumber protein bagi masyarakat.



Keunggulan ayam KUB

- J) Mulai bertelur pada umur 22-24 minggu dengan bobot telur sekitar 35-45 g/butir, produksi telur mencapai 160-180 butir/ekor/tahun.
- J) Ayam ini dapat tumbuh lebih cepat daripada ayam kampung biasa.
- J) Melalui pemberian pakan yang tepat, ayam ini juga bisa dipanen sebagai pedaging dalam waktu 70 hari dengan bobot hampir 1 kg/ekor. Rasa daging ayam KUB gurih, sebagaimana ayam kampung pada umumnya.
- J) Tingkat kematian 2,25%.
- J) Masa mengeram berkurang hingga tinggal 10% sehingga ayam cepat bertelur kembali.
- J) Bobot badan ayam jantan: umur 1 minggu sekitar 40 gram/ekor, umur 20 minggu mencapai 1600gram/ekor. Ayam betina: umur 1 minggu sekitar 40 gram/ekor, umur 20 minggu mencapai 1200 gram/ekor
- J) Lebih tahan terhadap penyakit dibanding ayam kampung biasa.

Budidaya Ayam KUB

Budidaya ayam Kampung pada umumnya dibagi dalam tiga sistem budidaya yaitu sistem budidaya ekstensif, semi intensif dan intensif. Masyarakat pada umumnya memakai pola pemeliharaan sistem ekstensif dengan pertimbangan tidak merepotkan, tidak memerlukan biaya, dan tidak untuk kebutuhan komersil dan produktivitas rendah. Pemeliharaan sistem ekstensif ini umumnya diterapkan pada skala rumah tangga dengan populasi 5-10 ekor ayam.



Tara Beternak Ayam KUB

- J) Pemeliharaan ayam KUB untuk usaha pembesaran ayam kampung potong dipelihara intensif (skala usaha minimal 100-500 ekor) selama 10-12 minggu. Pemeliharaan masa brooder (pembesaran 0-4 minggu) yang harus disiapkan adalah kandang brooder (pemanasan bisa dengan lampu bohlam). Kandang diberikup alas sekam yang ditutup dengan kertas koran. Persiapan k a n d a n g b r o o d e r pemanasnya harus cukup dan merata.

Umur ayam (hari)	Pemberian/hari/ekor (gram)
DOC-7	5
08-14	10
15-21	15
22-28	20
29-35	25
36-42	35
43-49	45
50-56	55
57-63	65
64-70	75

- J) Siapkan tempat pakan berupa baki dan tempat minum kecil agar mudah dijangkau oleh anak ayam.



- J) Pemberian pakan harus sesuai dengan umurnya. Umur D jadi starter protein 21% sampai umur 3 minggu, setelah umur 3 minggu pakan bisa dicampur antara pakan jadi starter protein 21% dengan dedak, dengan perbandingan 75% pakan jadi dan 25% dedak kualitas bagus (prot 12%), atau 50% pakan jadi, 25% dedak, 25% jagung tergantung pada sumber bahan pakan lokal yang ada, sehingga biaya pakan bisa lebih murah.



- J) Pemberian pakan dilakukan pagi dan sore hari, sambil mengontrol ternaknya. Jumlah yang diberikan kira-kira naik 5 gram setiap minggu sampai umur 5 minggu dan kira-kira naik 10 gram setiap minggu dari umur 6 sampai umur 10 minggu. Pemberian air minum tersedia setiap saat.
- J) Kepadatan kandang, kapasitas jangan sampai terlalu padat. Umur setelah 4 minggu kepadatan kandang maks 10 ekor/m².
- J) Vaksinasi ND dan Gumboro. Vaksinasi ND dilakukan pada saat ayam umur 3 hari dan 3 minggu dengan tetes mata, sedangkan Gumboro pada umur 1 dan 4 minggu dengan tetes mulut

